

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH**

***THE EFFECT OF MURABAHAH FINANCING, MUSYARAKAH FINANCING
AND NON PERFORMING FINANCING ON PROFITABILITY
SHARIA COMMERCIAL BANKS***

Siti Maryam Agustina¹, Nor Norisanti², Faizal Mulia Z³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

sitimaryamagustina816@ummi.ac.id¹

ABSTRAK

Saat ini perekonomian di Indonesia bahkan di seluruh negara pun sedang mengalami krisis dan kelumpuhan. Hal tersebut diakibatkan karena adanya wabah virus corona yang menular dan salah satu industri yang terkena imbas dan dampaknya yaitu industri perbankan syariah di Indonesia terutama pada Bank Umum Syariah (BUS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *non performing financing* terhadap *profitabilitas*, mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *non performing financing* terhadap *profitabilitas*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penetapan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah memilih sampel dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan tehnik tersebut terdapat 11 sampel Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tehnik analisis data untuk pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA), pembiayaan *musyarakah* dan *non performing financing* (NPF) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) pada BUS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Kata Kunci : Murabahah, Musyarakah, NPF, Profitabilitas

ABSTRACT

Currently, the economy in Indonesia and even the whole world is experiencing a crisis and paralysis. This is due to the outbreak of the corona virus which is contagious and one of the industries affected is the Islamic banking industry in Indonesia, especially Islamic Commercial Banks (BUS). This study aims to determine the description of murabahah financing, musyarakah financing and non-performing financing on profitability, to determine the magnitude of the effect of murabahah financing, musyarakah financing and non-performing financing on profitability. The method used in this research is descriptive and associative method with a quantitative approach. The sampling technique used using purposive sampling technique is to select samples with certain criteria based on the research objectives. Based on this technique, there are 11 samples of Islamic Commercial Banks (BUS) listed on the Indonesian stock exchange. Data analysis techniques for testing using multiple linear regression analysis. The results showed that murabahah financing had a positive and significant effect on profitability (ROA), musyarakah financing and non-performing financing

(NPF) had a negative and significant effect on profitability (ROA) on BUS listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.

Keyword : *Murabahah, Musharaka, NPF, Profitability*

PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian di Indonesia bahkan di seluruh negara pun sedang mengalami krisis dan kelumpuhan. Hal tersebut diakibatkan karena adanya wabah virus corona yang berbahaya, menular, dan mengancam bagi kesehatan manusia bahkan sampai menyebabkan kematian. Virus corona berasal dari negara cina tepatnya di kota wuhan yang lalu menyebar keseluruh negara karena penularannya yang mudah dan cepat. Penularan virus tersebut salah satunya dengan bersentuhan secara langsung dengan orang yang sudah terkena virus itu. Pemerintah pun melakukan siasat agar meminimalisir penyebaran virus tersebut dengan menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk menunda semua kegiatannya didalam maupun diluar ruangan dan sebaiknya untuk berdiam diri didalam rumah sampai virus tersebut mereda. Oleh sebab itu yang membuat perekonomian mengalami krisis dan terhenti sejenak pergerakannya (Koran Jakarta, 2020).

Salah satu industri yang terkena imbas dan dampak dari adanya virus corona yaitu industri perbankan syariah di Indonesia terutama pada Bank Umum Syariah (BUS). Tidak hanya bank konvensional tetapi menurut beberapa pendapat bahwa perbankan syariah pun banyak memberikan *benefit* atau manfaat bagi seluruh kalangan masyarakat (Kiha et al., 2021).

Saat ini perbankan syariah dituntut untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya atau minimal mempertahankannya agar tidak menurun yang mungkin dapat membuat bank tersebut gulung tikar dan bangkrut. Kemampuan dalam menghasilkan laba atau disebut dengan profitabilitas merupakan hal yang utama dan penting bagi perusahaan karena tujuan

utama mendirikan usaha untuk mendapatkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang semakin meningkat, menandakan bahwa manajemen dan pengelolaan suatu perusahaan tersebut baik. Indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas adalah rasio *Return On Aset* (ROA) dengan melihat perbandingan antara nilai laba bersih sebelum pajak dan total aktiva yang dimilikinya (Rahmawati & Sudaryanti, 2020).

Rasio *Return On Aset* (ROA) merupakan bagian dari rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk melihat dan mengetahui sesuatu yang dibutuhkan dari perhitungan angka-angka yang diambil dari bagian-bagian laporan keuangan seperti laporan neraca dan laba-rugi (Nasution, 2018; Suyadi & Burhan 2022).

Melambatnya pergerakan bisnis saat ini membuat aliran uang di masyarakat pun terhenti juga. Salah satu dampaknya yaitu banyak nasabah yang macet dalam menyicil angsuran pembiayaannya di bank syariah. Hal tersebut dapat membuat bank syariah mengalami penurunan dalam hal memperoleh keuntungan atau *profit*. Apabila perusahaan terus menerus mengalami kerugian dan penurunan memperoleh laba maka akan mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan tersebut.

Menurut data Statistik Perbankan Syariah OJK, pembiayaan yang paling tinggi jumlahnya apabila dibandingkan dengan pembiayaan lain yaitu pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*. Pembiayaan *murabahah* yaitu produk jual beli dengan margin keuntungan yang telah disepakati (Anto & Firmansyah, 2019). Pembiayaan *musyarakah* yaitu produk bagi hasil dimana bank dan nasabah menjalin kerja sama atas usaha yang dijalankan dan keuntungan sesuai dengan kesepakatan

bersama (Novitasari, 2020). Kedua produk pembiayaan tersebut mudah dipahami dan perhitungannya pun tidak sulit dilakukan. Maka dari itu penulis memilih kedua produk pembiayaan tersebut didalam penelitian ini.

Dalam menyalurkan dana seperti pembiayaan, suatu bank akan dihadapi oleh resiko pembiayaan karena dalam membayar pembiayaannya mungkin saja nasabah mengalami kurang lancar, macet, maupun diragukan (Gunawan et al., 2018). Di perbankan syariah indikator untuk mengukur tingkat resiko pembiayaan disebut dengan *Non Performing Financing* (NPF). Jika tingkat NPF semakin tinggi maka bank akan mengalami kerugian sebaliknya jika NPF semakin rendah maka bank akan mengalami keuntungan (Asriyati, 2017).

Pertumbuhan laba atau *profit* Bank Umum Syariah (BUS) menurut data OJK dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.389 miliar rupiah sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.512 miliar rupiah. Produk pembiayaan *murabahah* dari tahun 2018 sampai 2020 terus meningkat sebesar 133.806 miliar rupiah dan pembiayaan *musyarakah* pun sama terus meningkat sebesar 90.577 miliar rupiah. Tingkat NPF BUS dari tahun 2018 sampai 2020 pun mengalami kenaikan terus menerus sampai 3,17%.

Terdapat 4 yaitu Bank BNI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Aceh Syariah, dan Bank BPD NTB Syariah dari 11 Bank Umum Syariah (BUS) yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian ini yang mengalami penurunan laba atau *profit* walaupun terjadi peningkatan maupun penurunan dalam pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*nya. Namun tingkat NPF terus meningkat dari tahun 2018 sampai 2020 karena hal tersebut akan mempengaruhi kepada profitabilitas BUS maupun pertumbuhan BUS yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan dan jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dilakukan kepada seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* untuk memilih dan menetapkan sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Terdapat teknik analisis data yang digunakan terdiri dari koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

Koefisien Korelasi Berganda

Untuk mengetahui kuatnya pengaruh hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama bersama variabel lain (Riduwan, 2020).

Koefisien Determinasi

Untuk potensi model yang seberapa jauh dalam menjelaskan modifikasi variabel terikat. Perkiraan untuk menjelaskan variabel terikat akan diperoleh ketika koefisien bernilai mendekati satu sedangkan ketika bernilai sangat jauh dari satu maka model tersebut terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.

Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan agar dapat diketahui bahwa variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini mempunyai data berdistribusi normal

apabila kemungkinannya bernilai lebih besar dari 0,05 atau tidak normal apabila kemungkinannya bernilai lebih kecil dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menjawab semua tujuan dari penelitian. Tujuannya untuk mengukur pengaruh pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA). Rumus yang digunakan dalam analisis ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = profitabilitas (ROA)

a = konstanta

β_{1-3} = koefisien regresi variabel

X_1 = pembiayaan *murabahah*

X_2 = pembiayaan *musyarakah*

X_3 = *non performing financing* (NPF)

e = kesalahan (error)

Uji Parsial (uji t)

Uji ini memiliki kegunaan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau masing-masing dengan melihat nilainya. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Uji Simultan (uji F)

Pengujian ini digunakan karena agar dapat diketahui ada atau tidaknya serta bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05% atau 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 1 Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary							Change Statistics		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,830 ^a	,688	,656	,45826	,688	21,336	3	29	,000

a. Predictors: (Constant), NPF, P. Musyarakah, P. Murabahah

Sumber: SPSS 25, Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. F *Change* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,830 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel P. *Murabahah* (X_1), P. *Musyarakah* (X_2), dan NPF (X_3) terhadap *Profitabilitas* (ROA) (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat secara simultan.

Koefisien Determinasi

Tabel 2 Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,830 ^a	,688	,656	,45826

a. Predictors: (Constant), NPF, P. Musyarakah, P. Murabahah

Sumber: SPSS 25, Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R *Square* (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,688 yang artinya bahwa variabel bebas yaitu variabel P. *Murabahah*, P. *Musyarakah* dan NPF berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu variabel *profitabilitas* (ROA) sebesar 68,8% sedangkan sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43625123
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,076
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 25, Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,735	,186		9,338	,000
P. Murabahah	3,196E-8	,000	,688	4,029	,000
P. Musyarakah	-4,381E-8	,000	-,407	-2,392	,023
NPF	-,283	,046	-,645	-6,160	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 25, Data diolah peneliti, 2021

Diperoleh $\beta_1 = 3,196$, $\beta_2 = -4,381$, $\beta_3 = -0,283$ dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 1,735 + 3,169 X_1 - 4,381 X_2 - 0,283 X_3$$

Dapat dijelaskan melalui interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai a (konstanta) sebesar 1,735 yang artinya jika pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *non performing financing* (NPF) adalah konstan, maka nilai variabel *profitabilitas* (ROA) ialah sebesar 1,735.

2. Koefisien regresi P. *Murabahah* ($b_1 = 3,196$) yang berarti bahwa adanya hubungan searah dan jika setiap peningkatan P. *Murabahah* sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan memberikan peningkatan *profitabilitas* (ROA) sebesar 3,196.
3. Koefisien regresi $b_2 = -4,381$ (pembiayaan *musyarakah*) yang artinya ada hubungan tidak searah dan jika setiap pembiayaan *musyarakah* meningkat satu kali maka *profitabilitas* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -4,381.
4. Koefisien regresi $b_3 = -0,283$ (*non performing financing*) yang artinya ada hubungan tidak searah dan jika setiap *non performing financing* meningkat satu kali maka *profitabilitas* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,283.

Uji Parsial (uji t)

Tabel 5 Hasil uji hipotesis parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,735	,186		9,338	,000
P. Murabahah	3,196E-8	,000	,688	4,029	,000
P. Musyarakah	-4,381E-8	,000	-,407	-2,392	,023
NPF	-,283	,046	-,645	-6,160	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 25, Data diolah peneliti, 2021

Tabel tersebut menjelaskan bahwa hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan *murabahah* memiliki t hitung sebesar 4,029 dan t tabel sebesar 2,045, jadi t hitung > t tabel serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya berpengaruh secara positif dan signifikan pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (ROA) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki t hitung sebesar -2,392 dan t tabel sebesar 2,045, jadi t hitung < t tabel serta nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Artinya berpengaruh

secara negatif dan signifikan pembiayaan *musyarakah* terhadap *profitabilitas* (ROA) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Variabel *non performing financing* (NPF) memiliki t hitung sebesar -6,160 dan t tabel sebesar 2,045, jadi t hitung < t tabel serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya berpengaruh secara negatif dan signifikan pembiayaan *musyarakah* terhadap *profitabilitas* (ROA) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji simultan (uji F)

Hasil uji F menjelaskan bahwa F hitung sebesar 21,336 dan F tabel sebesar 2,92, jadi F hitung > F tabel serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *non performing financing* (NPF) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Non performing financing* (NPF) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi referensi atau informasi untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitasnya dengan pembiayaan *murabahah* serta memperhatikan pembiayaan *musyarakah* dan *non performing financing* agar tidak menekan pertumbuhan profitabilitas menjadi menurun.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ketika akan melakukan penelitian untuk menambah dan mengganti variabel atau perusahaan lain karena masih terdapat banyak variabel dan perusahaan yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, A., & Firmansyah, M. A. (2019). *Buku Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. September, 2–34.
- Asriyati, S. (2017). *Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Dengan Capital Adequacy Ratio (Car) Sebagai Variabel Intervening*. 0, 323706.
- Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2018). Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan. *E-Proceedng of Management*, 01(01), 19–36.
- Jakarta, K. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi RI Bakal Tak Capai Target*. <http://www.koran-jakarta.com/pertumbuhan-ekonomi-ri-bakal-tak-capai-target/>
- Kiha, E. K., Seran, S., & Seuk, G. (2021). Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto Dan Upah Minimum Regional Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Nusa Tenggara Timur. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 41-56.

- Nasution, M. R. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan. *Spectrochimica Acta - Part A: Molecular and Biomolecular Spectroscopy*, 192(4), 121–130. http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006_05_05_consultation_en.pdf<http://dx.doi.org/10.1016/j.saa.2017.10.076><https://doi.org/10.1016/j.biortech.2018.07.087><https://doi.org/10.1016/j.fuel.2017.11.042><https://doi.org/10.1016/j>
- Suryadi, N., & Burhan, B. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah . *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 169–183.
- Novitasari, T. & D. (2020). *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(2), 188–200.
- Rahmawati, M., & Sudaryanti, D. S. (2020). BanKu : Jurnal Perbankan dan Keuangan Pengaruh Struktur Modal Terhadap. *BanKu*, 1(Juni), 1–8.
- Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta, cv.
- Yulyani, R. D. (2021). Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Prodi Bahasa Arab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 18-29.